

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah kegiatan komunikasi antara guru dan peserta didik untuk memperoleh informasi disuatu lingkungan belajar. Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, bahwa “Pembelajaran merupakan proses interaksi dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar”. Proses Pembelajaran terjadi dengan adanya interaksi guru dan peserta didik dengan menggunakan sumber belajar untuk mencapai tujuan dan hasil tertentu.

Kegiatan pembelajaran menjadi suatu upaya untuk membangun kecerdasan dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor (Hariandi, 2017:20). Pembelajaran diharapkan mampu membawa perubahan perilaku atau kompetensi pada peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Seorang guru merupakan komponen utama yang dapat menunjang keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran melalui kemampuannya dalam mengelola program pembelajaran dengan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.

Strategi pembelajaran merupakan seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Strategi menyangkut seluruh aktivitas yang dilakukan guru, misalnya penetapan metode pemanfaatan sumber dan media belajar, mengorganisasai materi, sampai dengan evaluasi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Tang, 2018:724).

Strategi pembelajaran sengaja direncanakan oleh guru agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang optimal.

Melihat situasi Negara Indonesia pada saat ini, tidak memungkinkan terlaksananya pembelajaran secara langsung sebagaimana biasanya. Hal ini dikarenakan tersebarnya virus corona (*covid-19*) yang berbahaya dan tingkat penularannya sangat cepat. Persebaran virus yang sangat cepat, menyebabkan pemerintah membuat kebijakan dengan mengeluarkan Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang kebijakan pelaksanaan pendidikan dalam masa penyebaran virus corona, bahwa pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara daring.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan teknologi dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik. Dengan diterapkannya pembelajaran daring mengharuskan guru merancang kegiatan pembelajaran sebaik mungkin. Guru harus menguasai strategi dan metode yang disesuaikan dengan kondisi pada saat ini, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Kegiatan pembelajaran di sekolah dasar kelas rendah dilakukan dengan menggunakan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran yang dimuat dalam satu tema. Pembelajaran tematik sering disebut dengan pembelajaran terpadu, karena konsep pembelajaran ini memadukan beberapa bidang studi dalam satu tema. Keterpaduan dapat dilihat dari aspek waktu dan aspek proses pembelajaran (Trianto, 2014: 57). Dengan demikian, pembelajaran tematik peserta didik belajar dengan beberapa mata pelajaran yang dirangkup dalam tema, sehingga pembelajaran lebih bervariasi dan lebih menghemat waktu.

Pembelajaran tematik akan sangat memberi arti penting dalam pembelajaran bagi peserta didik khususnya siswa SD di kelas rendah. Pembelajaran tematik memiliki arti penting dalam kegiatan pembelajaran. Jika memandang kepada dunia anak maka dunia anak adalah dunia nyata, dimana tingkat perkembangan mental anak selalu dimulai dengan tahap berfikir nyata. Dalam kehidupan sehari-hari mereka tidak melihat mata pelajaran berdiri sendiri. Mereka melihat objek atau peristiwa yang di dalamnya memuat sejumlah konsep atau materi beberapa mata pelajaran sekaligus. Melalui pembelajaran tematik proses pemahaman anak terhadap suatu konsep dalam suatu Proses pemahaman anak terhadap suatu konsep dalam suatu obyek sangat bergantung pada pengetahuan yang sudah dimiliki anak sebelumnya. Masing-masing anak akan selalu membangun sendiri pemahaman terhadap konsep baru yang diterimanya. Jika melihat dari segi kebermaknaannya maka pembelajaran tematik akan menjadi lebih bermakna. Pembelajaran menjadi lebih bermakna jika materi yang dipelajari akan dapat bermanfaat. Pembelajaran tematik akan sangat berpeluang untuk memanfaatkan pengetahuan yang telah didapatnya secara langsung.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas II pada Rabu, 21 Oktober 2020 di SDN 111/1 Muara Bulian sekolah melaksanakan kurikulum 2013, guru melaksanakan pembelajaran tematik pada masa pandemi. Guru melaksanakan pembelajaran tematik secara daring. Pembelajaran tematik secara daring dilakukan dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*. Penggunaan aplikasi *Whatsapp* dilaksanakan setiap pembelajaran berlangsung, yaitu pada hari selasa, rabu, kamis, dan jumaat.

Pelaksanaan pembelajaran tematik secara daring yang dilakukan, sangat membantu peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Pada kondisi pandemi covid-19 ini peserta didik tetap menerima materi sesuai dengan tuntunan kurikulum. Peserta didik mendapat materi sesuai dengan tema-tema yang telah ditentukan.

Dikarenakan Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari adanya interaksi yang baik antara guru dan peserta didik, guru menggunakan strategi dalam pelaksanaannya. Pelaksanaan di kelas rendah dilakukan dengan tetap menggunakan pembelajaran tematik di masa pandemi. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul penelitian “Strategi Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Tematik Masa Pandemi *Covid-19* di SDN 111/1 Muara Bulian”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah dari latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik pada masa pandemi *covid-19* di SDN 111/1 Muara Bulian”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik pada masa pandemi *covid-19* di SDN 111/1 Muara Bulian.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menjadi referensi bagi para pembaca tentang strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik pada masa pandemi di sekolah dasar.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, sebagai penambahan wawasan dan pengetahuan yang menjadi acuan sebagai calon pendidik untuk menerapkan strategi pembelajaran tematik di masa pandemi.
- b. Bagi guru, memberikan informasi dan diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan tambahan mengenai strategi guru dalam menerapkan pembelajaran tematik di masa pandemi.
- c. Bagi Siswa, diharapkan dapat mengoptimalkan pembelajaran yang dapat menambah wawasannya.